



Pengaruh *Reward* dan Gaya Mengajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di SD Negeri 2 Wonco

Hartinawanti^{1*}, Abdul Rahman²

¹Dosen PGSD/Universitas Muslim Buton

Email: tina53344@gmail.com

²Dosen PGSD/Universitas Muslim Buton

Email: rahmanaco.ar@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine (i) the effect of rewards on social studies learning achievement; (ii) the effect of teaching style on social studies learning achievement; and (iii) the effect of reward and teaching style simultaneously on social studies learning achievement at SD Negeri 2 Wonco. Methods This research uses the type of ex post facto research. Data collection techniques through questionnaires. The population is all students of SD Negeri 2 Wonco, totaling 136 people for the 2020/2021 academic year. The sampling technique used purposive sampling so that a sample of 45 was determined. The data analysis technique uses prerequisite analysis and inferential analysis. The results of the study show that rewards have a significant effect on social studies learning achievement, this indicates that if the reward is good, the learning achievement of students increases; teaching style has a significant influence on social studies learning achievement, this shows that if the contribution of teaching style is in a good category, the learning achievement of students increases; reward and teaching style simultaneously have a significant effect on social studies learning achievement, this shows that the contribution between reward and teaching style affects the improvement of students' learning achievement.*

Keywords: *Reward; Teaching Style; Learning Achievement.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan mengetahui (i) pengaruh reward terhadap prestasi belajar IPS; (ii) pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS; dan (iii) pengaruh reward dan gaya mengajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS di SD Negeri 2 Wonco. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ex post facto. Teknik pengumpulan data melalui angket. Populasinya adalah seluruh peserta didik SD Negeri 2 Wonco yang berjumlah 136 orang tahun ajaran 2020/2021. Teknik sampling menggunakan purposive sampling sehingga ditetapkan sampel 45 orang. Teknik analisis data menggunakan prasyarat analisis dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reward memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS, hal ini menunjukkan bahwa jika pemberian reward baik maka prestasi belajar peserta didik meningkat; gaya mengajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS, hal ini menunjukkan bahwa jika kontribusi gaya mengajar berada kategori baik maka prestasi belajar peserta didik meningkat; reward dan gaya mengajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi antara reward dan gaya mengajar mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik.*

Kata Kunci: *Reward; Gaya Mengajar; Prestasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup manusia. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dalam (Siswoyo and dkk 2008) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik tak lepas dari peran seorang guru. Setiap metode, model dan media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, baik segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 2 Wonco cenderung menggunakan metode ceramah, hafalan serta ketidaktepatan pengelolaan yang digunakan guru di kelas sehingga peserta didik kerap kali tidak fokus pada penjelasan guru. Peserta didik mendengar, menghafal kemudian mengerjakan tugas di lembar kegiatan siswa (LKS) yang diberikan guru bidang studi. Selain itu keaktifan peserta didik juga tergolong minim, hal ini disebabkan gaya mengajar yang diterapkan guru terkesan membosankan sehingga peserta didik menganggap pelajaran IPS kurang menarik. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan sangat berpengaruh pada rendah tingginya prestasi belajar peserta didik.

Upaya mengatasi masalah tersebut, perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut dapat mengemas pembelajaran yang menarik serta terampil di dalam kelas untuk mengatasi kejenuhan serta keaktifan peserta didik. Peserta didik yang aktif dan selalu antusias menerima pelajaran sangat mempengaruhi prestasi belajarnya. Salah satu pembaharuan yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan pemberian *reward* dan menampilkan gaya mengajar yang menarik di kelas terutama pada mata pelajaran IPS. Peserta didik yang mendapatkan *reward* dari guru menandakan bahwa kemampuan yang dimilikinya berbeda dengan yang lain. Oleh karena itu, *reward* dinilai memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar. Selain itu, gaya mengajar juga berperan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Gaya mengajar merupakan proses interaksi guru dalam pembelajaran bertujuan untuk mengatasi kebosanan, sehingga dalam pembelajaran peserta didik menunjukkan sikap ketekunan, antusiasme serta keaktifannya di kelas.

Menurut (Djamarah 2012) *reward* (hadiah) adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. (Slameto 2010) *reward* adalah suatu penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sebagai hadiah karena siswa tersebut telah berperilaku baik dan sudah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Penghargaan dapat pula didefinisikan sebagai *reward* dalam bentuk uang yang diberikan kepada mereka yang dapat bekerja melampaui standar yang telah ditentukan (Mahmudi 2015). Sementara (Purwanto 2011) mengemukakan bahwa *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Menurut (Uzer 2010) gaya mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam situasi belajar mengajar peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi. Sementara (Majid 2016) mengemukakan bahwa gaya mengajar adalah kebiasaan yang disukai yang berkaitan dengan peserta didik baik dari tingkah laku maupun cara bicara. Gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran (Ahmadi 2007).

Prestasi belajar merupakan perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik yang tercapai dalam kurun waktu tertentu (Syah 2014). Menurut (Hamalik 2013) prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Sementara (Hartinawanti 2019) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Penelitian serupa juga

pernah dilakukan oleh (Raihan 2019) dengan hasil penelitiannya menunjukkan prestasi belajar pendidikan agama islam terhadap siswa SMA di Kabupaten Pidie setelah diberikan *reward* dan punishment berupa perhatian siswa terhadap pembelajaran semakin meningkat, tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuan dalam mengerjakan tugas-tugas, kepuasan terhadap proses pembelajaran, serta mampu menentukan perbuatan yang harus dilakukan. Temuan lain (Fatimatuszuhro and Sari 2018) hasil penelitiannya mengemukakan ada pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap prestasi belajar siswa SDN Banjardowo 1 Jombang meskipun dalam kualifikasi rendah/lemah.

Sementara penelitian (Khumaero and Arief 2017) hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017. Temuan lain (Cece and Winata 2019) hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Medan.

Upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan pengelolaan pembelajaran yang tepat melalui pemberian *reward* dan menampilkan gaya mengajar yang menarik serta inovatif sesuai kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran IPS yang sebelumnya dianggap membosankan menjadi lebih interaktif. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh antara *reward* terhadap prestasi belajar IPS peserta didik; (2) Pengaruh antara gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik; (3) Pengaruh antara *reward* dan gaya mengajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* dan gaya mengajar baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, digolongkan ke dalam jenis penelitian *ex postfacto*. Variabel *reward* dan gaya mengajar menjadi objek dalam penelitian ini, sementara subjek penelitian yakni prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 2 Wonco. *Reward* adalah suatu penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sebagai hadiah karena siswa tersebut telah berperilaku baik dan sudah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran. Prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Tempat penelitian di SD Negeri 2 Wonco, populasinya adalah seluruh peserta didik SD Negeri 2 Wonco yang berjumlah 136 orang tahun ajaran 2020/2021. Teknik sampling menggunakan purposive sampling sehingga ditetapkan sampel yakni peserta didik kelas IV dan V yang berjumlah 45 orang tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas, uji prasyarat analisis, serta uji inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco, dilihat dari hasil analisis deskriptif variabel *reward* pada peserta didik yang diperoleh dari angket penelitian, hasil angket (tabel 4.1), dijelaskan bahwa skor tersebar pada rentang 48 (skor terendah) sampai 60 (skor tertinggi). Ringkasan hasil analisis statistik skor *reward* peserta didik, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Statistik Skor *Reward*.

Uraian	Besaran Statistik
Jumlah skor	2430
Rata-rata (Mean)	54,13
Nilai Tengah (Median)	54
Standar Deviasi	3,823
Range	12
Skor minimum	48
Skor maksimum	60

Sumber: Hasil Analisis Angket, 2021

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 54,13 dengan jumlah skor 2430 dari 45 responden penelitian. Gambaran distribusi frekuensi dan persentase *reward*, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor *Reward*.

Interval	Reward	Frekuensi	Persentase
48 – 60	Baik	45	100,00
34 – 47	Cukup	0	0
20 – 33	Kurang Baik	0	0
Jumlah		45	100,00

Sumber: Hasil Analisis Angket, 2021

Tabel 4.2 tentang *reward* pada peserta didik SD Negeri 2 Wonco tersebut, terlihat bahwa semua peserta didik berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 45 responden (100.00 persen). Sehingga pada umumnya skor *reward* berada pada kategori baik dengan persentase 100.00 % dengan frekuensi 45 responden dari 45 responden. Dalam pengujian statistik, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0 \text{ Vs } H_1: \beta_1 \neq 0$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap prestasi belajar IPS peserta didik.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap prestasi belajar IPS peserta didik.

Hasil analisis SPSS diperoleh nilai signifikansi = 0.001 (tabel 4.3). Terlihat bahwa $\alpha >$ signifikansi dengan demikian H_0 ditolak sehingga H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat *reward* terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco dapat diterima.

Tabel 4.3. Ringkasan Analisis Regresi Sederhana.

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	67,132	9,163	0,000
<i>Reward</i>	0,461	3,402	0,001
F_{hitung}	= 11,574		
R Square	= 0,212		

Sumber: Hasil analisis SPSS

Persamaan regresi linier Y (prestasi belajar IPS) atas X_1 (*reward*) yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan adalah $Y = 67,132 + 0.461 X_1$. Persamaan regresi Y atas X_1 tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit X_1 maka Y mengalami penambahan sebesar

0.461 unit. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_1 dengan Y . Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0.212, ini berarti pengaruh atau kontribusi X_1 terhadap Y adalah sebesar 21.2%. Dengan kata lain variasi dalam variabel Y sekitar 21.2% dapat dijelaskan oleh variabel X_1 melalui persamaan regresi $Y = 67,132 + 0.461 X$.

Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* dengan prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco dapat diterima dengan besar pengaruh 21.2%. Pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco, dilihat dari hasil analisis deskriptif variabel gaya mengajar yang diperoleh dari angket penelitian, hasil angket (tabel 4.4), dijelaskan bahwa skor tersebar pada rentang 48 (skor terendah) sampai 60 (skor tertinggi). Ringkasan hasil analisis statistik skor gaya mengajar disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistik Skor Gaya Mengajar.

Uraian	Besaran Statistik
Jumlah skor	2430
Rata-rata (Mean)	54,00
Nilai Tengah (Median)	54
Standar Deviasi	3,516
Range	12
Skor minimum	57
Skor maksimum	98

Sumber: Hasil Analisis Angket, 2021

Hasil perhitungan statistik deskriptif berdasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 54,00 dengan jumlah skor 2430 dari 45 responden penelitian di SD Negeri 2 Wonco. Gambaran distribusi frekuensi dan persentase gaya mengajar, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Gaya Mengajar.

Interval	Gaya mengajar	Frekuensi	Persentase
48 – 60	Baik	45	100,00
34 – 47	Cukup	0	0
20 – 33	Kurang Baik	0	0
J u m l a h		45	100,00

Sumber: Hasil Analisis Angket, 2021

Tabel 4.5 tentang gaya mengajar tersebut, terlihat semua responden dalam kategori baik sebanyak 45 responden (100,00 persen). Sehingga pada umumnya gaya mengajar berada pada kategori baik dengan persentase 100,00 % dengan frekuensi 45 responden dari 45 responden.

Dalam pengujian statistiknya, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0 \text{ Vs } H_1: \beta_1 \neq 0$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik.

Hasil analisis dengan SPSS diperoleh nilai signifikansi = 0.032 (tabel 4.6). Terlihat bahwa signifikansi $< \alpha$ dengan demikian H_0 ditolak sehingga H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara tingkat gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco dapat diterima.

Tabel 4.6 Ringkasan Analisis Regresi Sederhana.

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	73,735	8,921	0,000
Gaya mengajar	0,338	2,214	0,032
F_{hitung}	= 4,903		
R Square	= 0,102		

Sumber: Hasil analisis SPSS

Persamaan regresi linier Y (prestasi belajar IPS) atas X_2 (gaya mengajar) yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan adalah $Y = 73,735 + 0.338 X_2$. Persamaan regresi Y atas X_2 tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit X_2 maka Y mengalami penambahan sebesar 0.338 unit. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_2 dengan Y. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0.102, ini berarti pengaruh atau kontribusi X_2 terhadap Y adalah sebesar 10.2%. Dengan kata lain variasi dalam variabel Y sekitar 10.2% dapat dijelaskan oleh variabel X_2 melalui persamaan regresi $Y = 73,735 + 0.338 X_1$, Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco dapat diterima dengan besar pengaruh 10.2%.

Pengaruh yang signifikan antara *reward* dan gaya mengajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco, dilihat dari data hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar IPS yang diperoleh dari nilai rapor peserta didik, berdasarkan (tabel 4.7), dijelaskan bahwa skor tersebar pada rentang 80 (skor terendah) sampai 100 (skor tertinggi). Gambaran distribusi frekuensi dan persentase prestasi belajar IPS peserta didik, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Prestasi Belajar IPS.

Interval	Prestasi belajar IPS	Frekuensi	Persentase
84 – 100	Sangat tinggi	40	88,88
67 – 83	Tinggi	5	11,11
50 – 66	Cukup	0	0
33 – 49	Kurang	0	0
0 – 32	Sangat kurang	0	0
J u m l a h		45	100,00

Sumber: Rapor, 2021

Tabel 4.7 mengenai prestasi belajar IPS peserta didik tersebut, terlihat bahwa sebagian besar responden menyatakan prestasi belajar IPS peserta didik berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 40 responden (88,88 persen), dan kategori tinggi sebanyak 5 responden (11,11 persen). Sehingga diketahui bahwa pada umumnya prestasi belajar IPS peserta didik berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 88,88% dengan frekuensi 40 responden dari 45 responden. Ringkasan hasil analisis statistik skor prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Statistik Skor Prestasi Belajar IPS.

Uraian	Besaran Statistik
Jumlah skor	4140
Rata-rata (Mean)	92,00
Nilai Tengah (Median)	92
Standar Deviasi	3,717
Range	12
Skor minimum	86
Skor maksimum	98

Sumber: Hasil Analisis Tes Prestasi Belajar IPS, 2021

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 92,00 dengan jumlah skor 4140 dari 45 responden penelitian SD Negeri 2 Wonco. Pengujian statistiknya, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀: $\beta_1 = 0$ Vs H₁: $\beta_1 \neq 0$

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* dan gaya mengajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* dan gaya mengajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik.

Persamaan regresi berganda Y (prestasi belajar IPS) atas X₁ (*reward*) dan X₂ (gaya mengajar) yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan (tabel 4.9) adalah $Y = 54.659 + 0.421 X_1 + 0.270 X_2$. Persamaan regresi Y atas X₁ dan X₂ tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan satu unit X₁ maka mengakibatkan 0.421 unit penambahan Y, penambahan satu unit X₂ akan mengakibatkan 0.270 unit penambahan Y. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X₁ dan X₂ dengan Y.

Tabel 4.9 Ringkasan Analisis Regresi Berganda.

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
(Constant)	54,659		
<i>Reward</i> (X1)	0,421	3,172	0,003
Gaya mengajar (X2)	0,270	1,922	0,061
F_{hitung}	= 7,998		
R Square	= 0,276		

Sumber: Hasil analisis SPSS

Dari hasil analisis dengan SPSS diperoleh nilai signifikansi = 0.001 (tabel 4.10 Anova). Terlihat bahwa signifikansi $< \alpha$ dengan demikian H₀ ditolak sehingga H₁ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara tingkat *reward* dan gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco dapat diterima.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Anova.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,694	2	83,847	7,998	,001 ^b
	Residual	440,306	42	10,483		
	Total	608,000	44			

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya (X2), Reward (X1)

Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0.276, ini berarti pengaruh atau kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 27.6%. Dengan kata lain pengaruh dalam variabel Y sekitar 27.6% dapat dijelaskan oleh variabel X_1 dan X_2 melalui persamaan regresi $Y = 54.659 + 0.421 X_1 + 0.270 X_2$, Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *reward* dan gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik SD Negeri 2 Wonco dapat diterima dengan besar pengaruh 27.6%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *reward* dalam pelajaran IPS berada pada kategori baik. Dilihat dari indikator pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan. Setiap sekolah menerapkan berbagai metode yang mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu metode yang memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar adalah pemberian *reward*. Pemberian *reward* merupakan penyeimbang perlakuan terhadap peserta didik yang berprestasi sebagai upaya yang tepat dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Pemberian *reward* merupakan salah satu metode efektif dalam memberikan motivasi eksterinsik bagi peserta didik. Dalam pembelajaran peserta didik cenderung ingin mendapatkan pujian dan penghormatan dari gurunya, sehingga pemberian *reward* yang baik dapat memberikan perasaan senang kepada peserta didik. Ini sejalan dengan pendapat (Purwanto 2006: 182) mendefinisikan pemberian *reward* merupakan “alat pendidikan represif menyenangkan, diberikan kepada anak yang memiliki prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kemajuan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan teladan bagi teman-temannya”.

Data-data dipertegas adanya hasil analisis deskriptif dan inferensial menggambarkan adanya pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap prestasi belajar peserta didik. Materi pelajaran IPS cenderung membuat peserta didik mudah merasa bosan, adanya pemberian *reward* dalam pembelajaran peserta didik akan termotivasi untuk bersungguh-sungguh mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sehingga berdampak juga pada prestasi belajarnya. Dilihat dari indikator gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional, hasil deskriptif menggambarkan adanya pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar dalam pelajaran IPS di SD Negeri 2 Wonco berada pada kategori baik. Ini berarti semakin baik gaya mengajar maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya begitupun sebaliknya.

Mengajar merupakan usaha guru menciptakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, termasuk guru, alat pembelajaran, sebagaimana disebut dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru harus mengemas pembelajaran yang menarik serta terampil dalam memaparkan materi pelajaran sehingga peserta didik selalu aktif, nyaman dan tidak

merasa bosan. Guru dituntut memiliki potensi-potensi yang diperlukan serta terampil dalam mengajar agar dapat meminimalisir tingkat kebosanan saat proses pembelajaran. Sejalan pendapat (Mulyasa 2016) bahwa dengan kebergaman variasi dalam pembelajaran menuntut kemungkinan adanya perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kebosanan dan kejenuhan.

Hasil analisis deskriptif menggambarkan adanya pengaruh *reward* dan gaya mengajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di SD Negeri 2 Wonco. Pemberian *reward* yang baik berpengaruh meningkatkan prestasi belajar. *Reward* memberikan kontribusi cukup besar bagi peningkatan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Sebab pemberian *reward* dibutuhkan peserta didik untuk menumbuhkan motivasi dalam dirinya supaya lebih antusias mengikuti segala aktivitas pembelajaran. Sementara gaya mengajar juga salah satu faktor eksterinsik yang mengambil peran tercapainya prestasi belajar peserta didik. Gaya mengajar yang diterapkan guru dianggap mampu menentukan *feedback* peserta didik terhadap pelajaran yang dipelajarinya. Sejalan penelitian (Raihan 2019) dan (Baihaqi 2018) pemberian *reward* dan gaya mengajar secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan semakin baik tingkat pemberian *reward* dan semakin baik gaya mengajar maka prestasi belajar peserta didik meningkat pula. Uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *reward* dan gaya mengajar secara simultan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di SD Negeri 2 Wonco.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan hasil penelitian sebagai berikut: *Reward* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik hal ini menunjukkan bahwa jika pemberian *reward* baik maka prestasi belajar peserta didik meningkat; Gaya mengajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa jika kontribusi gaya mengajar berada kategori baik maka prestasi belajar peserta didik meningkat; *Reward* dan gaya mengajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi antara *reward* dan gaya mengajar mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Untuk meningkatkan prestasi belajar IPS peserta didik hendaknya guru menerapkan pemberian *reward* melalui pujian, penghormatan, hadiah serta tanda penghargaan. Untuk mencapai prestasi belajar IPS peserta didik yang tinggi hendaknya guru menampilkan gaya mengajar yang menarik perhatian peserta didik sehingga mengatasi kejenuhan serta meningkatkan antusias peserta didik dalam pembelajaran. Untuk mencapai prestasi belajar IPS yang tinggi hendaknya pemberian *reward* dan gaya mengajar ditingkatkan karena kedua variabel tersebut berkontribusi secara simultan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar IPS peserta didik di SD Negeri 2 Wonco.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Baihaqi. 2018. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI DI SMP Swasta Pelita Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Cece, and Edi Winata. 2019. "Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Kota Medan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 4. No. 1.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimatuszuhro, P. Eni, and Iis Novita Ratna Sari. 2018. "Pengaruh Reward Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di SDN Banjardowo 1 Jombang." *Sumbula* 3 No 1:809–32.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartinawanti. 2019. "Pengaruh Iklim Sekolah Dan Kreativitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Di SD Kartika XX-I Kecamatan Mamajang Kota Makassar." *Phinisi Integration Review* Vol 2 No 1.
- Khumaero, Lathifah Al, and Sandy Arief. 2017. "Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 6 (3).
- Mahmudi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2016. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim M. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raihan. 2019. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA Di Kabupaten Pidie." *DAYAH: Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1:115–30.
- Siswoyo, Dwi, and dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uzer, Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.